



**DOA ROSARIO DALAM TERANG SURAT APOSTOLIK
ROSARIUM VIRGINIS MARIAE (ROSARIO PERAWAN
MARIA) DAN IMPLIKASINYA BAGI PENGHAYATAN
HIDUP RELIGIUS PARA FRATER BIARA KARMEL
BEATO DIONISIUS WAIRKLAU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

GABRIEL ANJALIUS RAE

NPM: 19. 75. 6589

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gabriel Anjalius Rae
2. NPM : 19.75.6589
3. Judul : Doa Rosario Dalam Terang Surat Apostolik
Rosarium Virginis Mariae (Rosario Perawan Maria) Dan Implikasinya Bagi Penghayatan Hidup Religius Para Frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Boli Ujan
(Penanggung Jawab)


.....

2. Dr. Yohanis Masneno


.....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong


.....

5. Tanggal diterima : 1 April 2022

6. Mengesahkan :

7. Mengetahui

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat
Agama Katolik

Pada

16 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Boli Ujan

2. Dr. Yohanis Masveno

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Anjalius Rae

NPM : 19.75.6589

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Doa Rosario Dalam Terang Surat Apostolik *Rosarium Virginis Mariae* (Rosario Perawan Maria) Dan Implikasinya Bagi Penghayatan Hidup Religius Para Frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau**, yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah benar-benar hasil kerja dan karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 16 Juni 2023

Yang menyatakan



Gabriel Anjalius Rae

ABSTRAK

Gabriel Anjalius Rae, 19.75.6589. Doa Rosario dalam Terang Surat Apostolik *Rosarium Virginis Mariae* (Rosario Perawan Maria) dan Implikasinya bagi Penghayatan Hidup Religius para Frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Tujuan utama penulisan skripsi ini ialah menelaah doa rosario dalam terang surat apostolik *Rosarium Virginis Mariae* dan implikasinya bagi penghayatan hidup religius para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam tulisan ini adalah metode kualitatif, deskriptif, dan interpretatif atas teks-teks yang sesuai dengan tema yang diangkat oleh penulis. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah pendekatan kepustakaan. Metode ini ditempuh dengan mencari dan membaca literatur-literatur yang sesuai dengan tema seperti buku, dokumen gereja, majalah, jurnal, artikel-artikel, manuskrip, dan kamus yang diperoleh penulis dari perpustakaan dan internet. Selain itu, penulis juga menggunakan metode wawancara dan memberikan beberapa pertanyaan untuk membantu penulis menganalisis tulisan ini dengan baik.

Implikasi doa rosario dalam terang surat apostolik *Rosarium Virginis Mariae* bagi penghayatan hidup religius para frater biara Karmel Beato Dionisius Wairklau mendemonstrasikan bahwa renungan akan misteri hidup Yesus dalam doa rosario membantu para frater mengamalkan spiritualitas Karmel (doa, pelayanan, dan persaudaraan), dan memberi pengaruh positif bagi para frater untuk menghayati semangat injili dalam kaul-kaul kebiaraan (ketaatan, kemiskinan, dan kemurniaan).

Kata Kunci: Doa Rosario, Misteri Hidup Yesus, Spiritualitas Karmel, Kaul-Kaul Kebiaraan

ABSTRACT

Gabriel Anjalius Rae, 19.75.6589. Prayer of the Rosary in the Light of the Apostolic Later of the *Rosarium Virginis Mariae* (Rosary of the Virgin Mary) and Its Implications for the Religious Life of the Brothers of the Carmel Convent of Blessed Dionisius Wairklau. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The main objective of writing this thesis is to examine the prayer of the rosary in the light of the apostolic later of the *Rosarium Virginis Mariae* and its implications for the religious life of the brothers of the Carmelite Monastery of Blessed Dionisius Wairklau.

The research method used by the author in this paper is a qualitative, descriptive, and interpretive method of texts that are in accordance with the theme raised by the author. The approach used by the author in this research is a library approach. This method is taken by searching for and reading literature according to the theme such as books, church documents, magazines, journals, articles, manuscripts, and dictionaries obtained by the author from libraries and the internet. In addition, the writer also uses the interview method and provides several questions to help the writer analyze this paper well.

The implications of the prayer of the rosary in the light of the apostolic later of the *Rosarium Virginis Mariae* for the religious life of the brothers of the Carmel monastery Beato Dionisius Wairklau demonstrate that contemplation on the mystery of Jesus' life in the rosary helps the brothers practice Carmelite spirituality (prayer, service, and brotherhood), and gives positive influence for the brothers to live the evangelical spirit in the monastic vows (obedience, poverty, and chastity).

Keywords: Prayer of the Rosary, The Mystery of Jesus' Life, Carmelite Spirituality, Monastic Vows.

KATA PENGANTAR

Kehidupan di dunia fana yang diwarnai dengan berbagai tawaran duniawi yang sangat menggiurkan hati, sering membuat manusia lupa akan jati dirinya sebagai makhluk rohani yang adalah ciptaan Allah. Tawaran-tawaran dunia tersebut menjadi hal yang menyebabkan kemerosotan aspek kerohanian dalam diri manusia. Manusia mudah jatuh dalam setiap tawaran yang menggiurkan itu. Ketika jatuh dalam tawaran dunia yang sebenarnya mengarahkan manusia menuju jurang kebinasaan yakni dosa, manusia menjadi semakin jauh dari Allah. Maka penting bahwa manusia mesti mencari sesuatu yang dapat membawa manusia itu untuk kembali kepada Allah.

Manusia mesti menyadari dengan sungguh bahwa jalan untuk dapat kembali kepada Allah adalah doa. Salah satu doa khas dalam agama Katolik adalah doa rosario. Doa rosario merupakan suatu rangkaian doa yang dipanjatkan kepada Allah sendiri lewat Bunda Maria. Bunda Maria menjadi penyalur rahmat yang diberikan Allah kepada setiap orang yang setia mendaraskan doa rosario. Paus Yohanes Paulus II dalam surat apostoliknya *Rosarium Virginis Mariae*, menjelaskan bahwa rosario merupakan sarana untuk merenungkan setiap misteri hidup Yesus yang tercakup dalam keempat peristiwa yakni peristiwa gembira, peristiwa sedih, peristiwa terang, dan peristiwa mulia. Misteri-misteri tersebut merupakan ringkasan injil. Dalam merenungkan misteri-misteri itu orang dihantar untuk masuk ke dalam kehidupan Yesus dan Bunda Maria. Masuk dalam kehidupan Yesus dan Bunda Maria sesungguhnya menggambarkan situasi di mana orang akan mengalami keserupaan dengan Kristus sendiri. Menyerupai Yesus berarti seluruh kehidupan seseorang diwarnai oleh misteri kehidupan Yesus sendiri.

Doa Rosario yang adalah doa Gereja juga menjadi devosi utama dalam kehidupan para karmelit. Para karmelit secara khusus para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau juga menjadikan doa rosario sebagai pegangan bagi mereka untuk menghadapi setiap cobaan dan godaan yang tampak dalam tawaran-tawaran duniawi yang begitu menggiurkan dan berusaha untuk menghancurkan penghayatan hidup religius mereka. Devosi ini sesungguhnya didasarkan pada kedekatan mereka dengan Bunda Maria sendiri. Mereka menamakan diri mereka

Saudara-saudara Santa Perawan Maria dari Gunung Karmel. Kehidupan religius para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau tampak dalam tiga dimensi spiritual Karmel yakni doa, persaudaraan, dan pelayanan. Selain itu, kehidupan religius mereka juga terungkap dalam penghayatan akan kaul-kaul kebiaraan yang mereka ikrarkan di hadapan Allah sendiri. Doa rosario yang didasarkan pada surat apostolik *Rosarium Virginis Mariae* menjadi salah satu sarana rohani yang mampu menghancurkan segala godaan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri mereka. Dengan menghancurkan setiap godaan itu, doa rosario mengarahkan para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau ke dalam suatu penghayatan yang baik dan benar mengenai kehidupan religius mereka. Penulis sadar bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak berjalan sendirian. Ada banyak pihak yang telah memberikan tenaga, waktu dan masukan-masukan yang membantu penulis untuk membuat karya tulis ini menjadi suatu bagian yang utuh.

Pertama, penulis menghaturkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kemurahan hati-Nya, Ia menganugerahkan berkatnya untuk penulis dan semua orang yang telah terlibat dalam proses menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan syukur dan terima kasih juga kepada Bunda Maria yang senantiasa menolong penulis dengan doanya sejak awal hingga akhir penulisan karya tulis ini.

Kedua, penulis mengucapkan limpah terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pater Dr. Bernardus Boli Ujan, yang telah membantu membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan yang mendukung karya tulis ini dengan penuh sabar dan cinta yang besar. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Pater Dr. Yohanis Masneno, yang telah meluang waktunya untuk menjadi penguji karya tulis ini.

Ketiga, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menerima dan mendidik penulis untuk menjadi pribadi yang berintelekt dan beriman. Penulis merasa sangat bangga karena pernah belajar di institusi ini.

Keempat, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada RP. Yanto Ndonga, RP. Ovan, dan para pater yang bertugas di komunitas Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman

angkatan dalam Ordo Karmel (Frs. Eus Soa, Djoe, Tino Antut, Tino Rasa, Brian Lado, Ambros Ratu, dan Igin Kota), juga untuk Fr. Patris dan Fr. Jen, serta para frater tingkat satu, dua, dan tiga, yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk diwawancarai dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan kehidupan religius mereka dalam kaitan dengan doa rosario.

Kelima, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sirilus Rae dan Ibu Kristina Engo, serta kedua saudara Even dan Floren yang telah mendukung penulis dengan penuh cinta. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Opa Ignasius Manda, Oma Yofi beserta anak-anaknya (Mama kecil Lordes, Ana, Sela, Fitri dan OmTista) yang telah memperkenankan penulis untuk tinggal di tempat tinggalnya selama proses menyelesaikan karya tulis ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada saudara Emil Bu'u, Jois Siga, Lehan, dan Yopi, serta teman-teman *Mater Scapularis* yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya, penulis sadar bahwa karya tulis ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang diberikan untuk karya tulis ini akan diterima penulis dengan hati terbuka demi kesempurnaan karya tulis ini.

Maumere, 16 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Metodologi Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II DOA ROSARIO DAN SURAT APOSTOLIK ROSARIUM	
VIRGINIS MARIAE (ROSARIO PERAWAN MARIA)	8
2.1 Doa Rosario.....	8
2.1.1 Pengertian Doa Rosario.....	8
2.1.2 Pandangan Para Paus tentang Doa Rosario.....	9
2.1.2.1 Paus Leo XIII	10
2.1.2.2 Paus Paulus VI	11
2.1.3 Sejarah Doa Rosario.....	13
2.1.4 Peristiwa-Peristiwa Rosario	15
2.1.5 Susunan Doa Rosario	18
2.1.6 Petampakan-Petampakan Bunda Maria Mengenai Doa Rosario	20
2.1.6.1 Petampakan Bunda Maria di Fatima	21
2.1.6.2 Petampakan Bunda Maria di Lourdes	24

2.2 Surat Apostolik <i>Rosarium Virginis Mariae</i> (Rosario Perawan Maria) ..	26
2.2.1 Pengantar.....	27
2.2.2 Bersama Maria, Merenungkan Kristus	29
2.2.3 Misteri Kristus-Misteri Bunda-Nya	33
2.2.4 Bagiku, Hidup Adalah Kristus	38
2.2.5 Penutup.....	42

BAB III ORDO KARMEL DAN PARA FRATER BIARA KARMEL

BEATO DIONISIUS WAIRKLAU	45
3.1 Ordo Karmel	45
3.1.1 Sejarah Ordo Karmel.....	45
3.1.2 Spritualitas dan Karisma ordo Karmel.....	50
3.1.2.1 Spiritualitas Karmel	51
3.1.2.2 Karisma Karmel.	51
3.1.2.2.1 Doa	51
3.1.2.2.2 Persaudaraan	53
3.1.2.2.3 Pelayanan	54
3.1.3 Pengahayatan Kaul-kaul Kebiaraan dalam Ordo Karmel.....	55
3.1.3.1 Kaul Kataatan.....	56
3.1.3.2 Kaul Kemiskinan	57
3.1.3.3 Kaul Kemurnian	59
3.1.4 Maria Sebagai Inspirator Para Karmelit.....	60
3.1.4.1 Maria Sebagai Ibu	60
3.1.4.2 Maria Sebagai Saudari	61
3.1.4.3 Maria Sebagai Ratu Skapulir	62
3.2 Para Frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau.....	66
3.2.1 Sejarah Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau.....	66
3.2.2 Letak Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau	67
3.2.3 Profil Frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau.....	68
3.2.4 Aturan hidup harian para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau.....	68

3.2.5 Pelaksanaan Doa Rosario dalam Kehidupan para Frater	
Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau	69
3.2.6 Penghayatan Hidup Religius Para Frater	
Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau	71
BAB IV IMPLIKASI DOA ROSARIO DALAM TERANG	
SURAT APOSTOLIK ROSARIUM VIRGINIS MARIAE	
(ROSARIO PERAWAN MARIA) BAGI PENGHAYATAN	
HIDUP RELIGIUS PARA FRATER BIARA KARMEL	
BEATO DIONISIUS WAIRKLAU	73
4.1 Doa Rosario Membantu Penghayatan Karisma Karmel	73
4.2 Doa Rosario Membantu Penghayatan Kaul-Kaul Kebiasaan.....	75
4.3 Doa Rosario dalam Pengalaman Penghayatan Hidup Religius	
Para Frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau.....	77
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
5.2.1 Untuk Para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau.....	94
5.2.2 Untuk Para Karmelit	96
5.2.3 Untuk Kaum Religius pada Umumnya	97
5.2.4 Untuk Umat yang Mendoakan Doa Rosario	97
5.2.5 Untuk Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero	98
5.2.6 Untuk Para Pembaca	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN I	107
LAMPIRAN II	112